

RINGKASAN

Karakteristik Reproduksi Sapi Perah dengan Metode Sinkronisasi pada Jumlah Injeksi yang Berbeda di PT. Nusantara Agri Sejati Sukabumi Jawa Barat, Yusli Dikriyansyah, C31200679, 38 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Nilai efisiensi reproduksi yang tinggi menunjukkan kinerja reproduksi yang baik. Permasalahan yang umum terjadi di industri sapi perah yaitu siklus estrus yang bervariasi pada antar individu ternak. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan evaluasi pengaturan siklus estrus dengan menggunakan metode sinkronisasi estrus untuk membuat periode estrus dalam kelompok ternak menjadi seragam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati dan mengevaluasi karakteristik reproduksi sapi perah dengan metode sinkronisasi pada jumlah injeksi yang berbeda di PT. Nusantara Agri Sejati Sukabumi Jawa Barat. Metode sinkronisasi estrus yang digunakan pada penelitian ini yaitu injeksi secara *intramuscular*. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan, jelas bahwa semua ternak dalam kelompok perlakuan menunjukkan gejala estrus dan intensitas estrus yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi Jawa Barat mulai tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2022. Penelitian menggunakan 22 ekor induk sapi perah laktasi lima. Seluruh ternak dilakukan injeksi preparat PGF2 α (PGF Veyz forte 10 ml) dan GnRH (Gonavet Veyz 10 ml) dengan dosis 2 ml/ekor. Berdasarkan pemberian injeksi pada ternak, sebanyak 7 ekor sapi mengalami estrus pada injeksi tunggal dan sebanyak 15 ekor sapi mengalami estrus pada injeksi ganda. Selain itu, intensitas estrus pada sapi setelah pengamatan, diperoleh skor 2 dengan total sapi sebanyak 5 ekor dan skor 3 sebanyak 17 ekor, sedangkan persentase angka kebuntingan mencapai 77,27%. Pada uji korelasi menunjukkan bahwa intensitas estrus dengan skor 3 dan 2 memiliki korelasi positif terhadap angka kebuntingan yang dihasilkan dengan nilai derajat koefisien 1,000 (Korelasi sempurna). Hasil ini menunjukkan bahwa skor intensitas estrus dapat berpengaruh pada tingkat kebuntingan dan sinkronisasi estrus cukup efektif untuk menginduksi estrus pada sapi perah yang menggunakan injeksi ganda.

Kata kunci: Sinkronisasi estrus, injeksi tunggal, injeksi ganda